

## Strategi Penyusunan Proposal Dan Hibah Penelitian Tesis Magister Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Medan

Tetty Tiurma Uli Sipahutar<sup>1</sup>, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan<sup>2</sup>, Ina Namora Putri Siregar<sup>3</sup>, Jhon Piter<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Prima Indonesia ([ratuhapis.tetty@gmail.com](mailto:ratuhapis.tetty@gmail.com))

<sup>4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari

---

### Article Info:

#### Article history:

Received Date: 03/01/2026

Accepted Date: 20/01/2026

Published Date: 25/01/2026

---

#### Keywords:

Thesis proposal  
Research grant  
Master's students  
Academic workshop  
Research independence  
Capacity building.

---

### ABSTRACT

*This community service program aims to improve the capacity of Master of Economics students in developing research proposals for theses worthy of submission for grants. The main challenges faced by students are a lack of understanding of the differences between a thesis proposal, a research proposal, and a grant proposal, as well as limited knowledge regarding research grant application mechanisms. This situation results in low-quality proposals and minimal student participation in research funding schemes. The program was conducted as an interactive workshop using training and consultation methods, including presentations, case study discussions, proposal preparation simulations, and evaluation and reflection. The material covered proposal structure and systematics, grant assessment criteria (novelty, relevance, methodology, and practical implications), and internal and external grant application mechanisms. The results showed that participants were able to comprehensively understand proposal structure, explain research grant mechanisms, and produce draft thesis proposals ready for further development. The short-term impact of this activity is increased student confidence in designing thesis research, while the medium-term impact is expected to be an increase in the number and quality of proposals submitted to funding institutions. Thus, this activity contributes to strengthening academic independence and a culture of grant-based research within the master's program.*

*This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)*

---

### Corresponding Author:

Tetty Tiurma Uli Sipahutar  
Universitas Prima Indonesia  
[ratuhapis.tetty@gmail.com](mailto:ratuhapis.tetty@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemahaman mahasiswa magister dalam menyusun proposal penelitian tesis yang layak hibah, baik dari sisi format, sistematika, maupun aspek metodologi dan justifikasi ilmiah. Banyak mahasiswa kesulitan membedakan antara proposal tesis, proposal penelitian, dan proposal hibah, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas usulan dan peluang mendapatkan pendanaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa magister mampu menyusun proposal dan mengajukan hibah penelitian tesis dengan lebih sistematis, ilmiah, dan sesuai panduan lembaga.

Pendidikan magister (S2) menuntut mahasiswa untuk mampu merancang dan melaksanakan penelitian secara mandiri melalui tesis. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa magister, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi, masih mengalami kesulitan dalam menyusun proposal penelitian tesis yang memenuhi kaidah ilmiah, sistematis, dan layak untuk diajukan sebagai usulan hibah penelitian. Salah satu indikator penting dari kemandirian penelitian mahasiswa magister adalah kemampuan mereka untuk mengajukan proposal penelitian ke skema hibah, baik hibah internal kampus maupun hibah nasional seperti skema yang dikelola oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (sebelumnya DIKTI). Namun, berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan mahasiswa S2 Ilmu Ekonomi, belum ada satu pun mahasiswa yang pernah mengikuti pendanaan hibah dari DRTPM DIKTI. Kondisi ini

menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan untuk mengembangkan penelitian berbasis hibah dan kesiapan mahasiswa dalam menyusun proposal yang kompetitif.

Minimnya pemahaman mahasiswa tentang struktur dan sistematika proposal penelitian tesis menjadi akar masalah utama, karena banyak mahasiswa hanya mengetahui secara umum bahwa proposal harus berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode, tetapi tidak memahami secara rinci bagaimana setiap bagian tersebut harus disusun secara logis, berkesinambungan, dan memenuhi standar ilmiah. Akibatnya, proposal yang diajukan sering kali terkesan terpotong potong, tidak koheren, atau tidak menjawab kriteria penilaian yang ditetapkan oleh lembaga pendanaan, sehingga berpeluang besar untuk ditolak atau direvisi secara mendasar. Belum jelasnya perbedaan antara proposal tesis, proposal penelitian umum, dan proposal hibah juga turut memperparah kebingungan mahasiswa. Proposal tesis pada dasarnya dirancang untuk memenuhi persyaratan akademik program magister dan fokus pada kelayakan penelitian sebagai syarat kelulusan, sedangkan proposal penelitian umum lebih menekankan pada kontribusi ilmiah dan kebaruan penelitian secara luas. Proposal hibah, di sisi lain, memiliki karakteristik tersendiri karena harus memenuhi tujuan kebijakan, relevansi dengan program pemerintah, serta aspek manfaat praktis yang dapat diukur. Ketika mahasiswa tidak memahami perbedaan ini, mereka cenderung menyusun satu dokumen yang digunakan untuk semua keperluan, sehingga isi proposal menjadi tidak fokus dan tidak sesuai dengan format serta ekspektasi skema hibah yang dituju.

Kurangnya pengetahuan tentang mekanisme pengajuan hibah DRTPM DIKTI juga menjadi penghambat signifikan. Banyak mahasiswa hanya mengetahui bahwa ada skema hibah penelitian, tetapi tidak memahami secara detail bagaimana prosesnya berjalan, mulai dari tahap pendaftaran, pengisian formulir, penyerahan dokumen, hingga proses penilaian oleh tim reviewer. Mereka sering kali tidak mengetahui persyaratan administrasi yang ketat, seperti format penulisan, batas jumlah halaman, jenis dokumen pendukung yang harus dilampirkan, atau kriteria penilaian yang digunakan, seperti kebaruan, relevansi, metodologi, dan implikasi kebijakan. Ketidaktahuan ini membuat mahasiswa enggan mengajukan proposal karena merasa prosesnya terlalu rumit dan berisiko tinggi untuk ditolak. Selain itu, rendahnya kepercayaan diri mahasiswa dalam merancang topik penelitian yang relevan dengan kebijakan ekonomi dan layak didanai juga berperan penting. Banyak mahasiswa merasa bahwa topik yang mereka pilih terlalu sederhana, terlalu umum, atau tidak cukup menarik untuk didanai, sehingga mereka enggan mengembangkan ide menjadi proposal yang lebih matang. Mereka juga belum terbiasa untuk berdiskusi intensif dengan dosen pembimbing dalam tahap perancangan proposal, sehingga proses penyusunan proposal sering kali dilakukan secara mandiri tanpa masukan yang memadai. Akibatnya, proposal yang dihasilkan kurang matang secara konseptual dan metodologis, sehingga peluang untuk diterima sebagai usulan hibah menjadi sangat kecil.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Strategi Penyusunan Proposal dan Hibah Penelitian Tesis Magister” dirancang sebagai respons terstruktur dan sistematis terhadap berbagai hambatan yang dihadapi mahasiswa S2 Ilmu Ekonomi dalam memasuki ranah penelitian berbasis hibah. Tujuan utamanya adalah memperkuat fondasi pemahaman mahasiswa mengenai bagaimana sebuah proposal penelitian tesis seharusnya disusun, bukan hanya dari sisi format, tetapi juga dari sisi logika ilmiah, konsistensi antarbagian, dan kesesuaian dengan standar penilaian yang berlaku. Kegiatan ini ingin membawa mahasiswa keluar dari pola penyusunan proposal yang sekadar mengikuti contoh tanpa memahami alasan di balik setiap komponen, sehingga mereka mampu merancang proposal yang lebih matang, koheren, dan memenuhi kaidah penulisan ilmiah yang diakui secara akademik. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk mengenalkan secara lebih jelas mekanisme dan skema hibah penelitian yang relevan bagi mahasiswa magister, khususnya skema yang dikelola oleh DRTPM DIKTI. Mahasiswa akan dibimbing untuk memahami bagaimana sebuah skema hibah beroperasi, mulai dari tujuan kebijakan yang ingin dicapai, jenis penelitian yang didukung, batas waktu pengajuan, hingga proses penilaian oleh tim reviewer. Dengan pemahaman ini, mahasiswa tidak lagi melihat hibah sebagai proses yang abstrak dan menakutkan, tetapi sebagai peluang konkret yang dapat diakses apabila proposal yang diajukan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Mereka juga akan dikenalkan pada dokumen pendukung yang biasanya diminta, seperti CV peneliti, surat dukungan dari institusi, dan rencana anggaran, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri secara lebih baik sebelum mengajukan proposal.

Kegiatan ini juga menekankan aspek praktik melalui pelatihan langsung dalam menyusun draft proposal tesis yang siap diajukan sebagai usulan hibah. Peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan teoritis, tetapi juga diajak untuk merancang topik, menyusun kerangka proposal, dan mengembangkan isi proposal secara bertahap di bawah bimbingan fasilitator. Proses ini dirancang agar mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tahap awal penelitian, karena mereka sudah memiliki gambaran nyata tentang bagaimana sebuah proposal tesis yang layak hibah seharusnya terlihat. Selain itu, fasilitator akan memberikan masukan langsung terhadap draft proposal yang

disusun peserta, sehingga mereka dapat memperbaiki kelemahan yang mungkin tidak disadari sebelumnya. Lebih jauh lagi, kegiatan ini bertujuan untuk membangun kemandirian akademik mahasiswa dalam merancang penelitian yang berorientasi pada kebutuhan mitra dan pengembangan ilmu pengetahuan. Mahasiswa akan didorong untuk tidak hanya fokus pada kepentingan akademik semata, tetapi juga pada relevansi penelitian dengan konteks kebijakan ekonomi, isu sosial, dan kebutuhan praktis di lapangan. Dengan demikian, penelitian yang mereka rancang tidak hanya memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengambil kebijakan, masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kemandirian ini juga diwujudkan melalui dorongan untuk berdiskusi intensif dengan dosen pembimbing, sehingga proses perancangan proposal menjadi kolaboratif dan lebih matang secara akademik.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan-konsultasi (*workshop*) yang bersifat interaktif dan partisipatif, sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga langsung mempraktikkan penyusunan proposal. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pendahuluan dan Paparan Materi
  - a. Penjelasan tentang pentingnya proposal penelitian dan hibah dalam tesis magister
  - b. Perbandingan proposal tesis, proposal penelitian, dan proposal hibah
2. Sesi Materi Inti
  - a. Struktur proposal: Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat, Kajian Pustaka, Metode penelitian, dan Rencana Anggaran.
  - b. Kriteria penilaian proposal hibah (kebaruan, relevansi, metodologi, dan implikasi praktis)
3. Diskusi dan Studi Kasus
  - a. Peserta mengkritisi contoh proposal (baik yang baik maupun yang kurang baik)
  - b. Diskusi kelompok untuk merancang judul dan kerangka proposal tesis
4. Simulasi Penyusunan Proposal
  - a. Peserta menyusun draft proposal singkat (1-2 halaman) dengan bimbingan fasilitator
  - b. Fasilitator memberikan masukan langsung terhadap draft proposal peserta
5. Evaluasi dan Refleksi
  - a. Kuesioner penilaian kegiatan
  - b. Tanya jawab dan penutup

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil dan Dampak Kegiatan

1. Hasil langsung:
  - a. Peserta mampu menjelaskan struktur proposal penelitian tesis dan kriteria proposal hibah.
  - b. Setiap kelompok menghasilkan draf proposal tesis minimal 1-2 halaman yang siap dikembangkan lebih lanjut.
2. Dampak jangka pendek:
  - a. Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam merancang penelitian tesis.
  - b. Peserta memiliki gambaran jelas tentang mekanisme pengajuan hibah penelitian (misalnya hibah internal kampus atau skema lain).
3. Dampak jangka menengah:
  - a. Diharapkan terdapat peningkatan jumlah proposal tesis yang diajukan ke lembaga hibah.
  - b. Meningkatkan kualitas proposal tesis yang dihasilkan mahasiswa magister mitra.

### B. Ketercapaian Tujuan

Tujuan	Indikator Keberhasilan	Keterangan
Meningkatkan pemahaman struktur proposal	Peserta dapat menyebutkan minimal 5 bagian utama proposal	Terpenuhi

Tujuan	Indikator Keberhasilan	Keterangan
Memahami mekanisme hibah penelitian	Peserta dapat menjelaskan 2–3 skema hibah yang relevan	Terpenuhi
Mampu menyusun draft proposal	Setiap kelompok menghasilkan draft proposal tesis	Terpenuhi
Membangun kemandirian akademik	Peserta menyatakan siap mengembangkan proposal secara mandiri	Terpenuhi

### C. Kendala dan Solusi

1. Kendala:
  - a. Beberapa peserta belum memiliki topik tesis yang jelas, sehingga kesulitan merancang proposal.
  - b. Waktu diskusi terbatas sehingga belum semua peserta sempat mempresentasikan draft proposal.
2. Solusi:
  - a. Fasilitator memberikan panduan pemilihan topik tesis yang relevan dengan minat dan ketersediaan data.
  - b. Disarankan adanya sesi lanjutan atau pendampingan individu untuk penyempurnaan proposal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Strategi Penyusunan Proposal dan Hibah Penelitian Tesis Magister” telah berjalan sesuai rencana dan mendapatkan respon positif dari peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kapasitas penelitian mahasiswa magister, khususnya dalam menyusun proposal yang layak diajukan sebagai usulan hibah penelitian.

### Saran

1. Mitra Magister Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat mengintegrasikan materi ini ke dalam mata kuliah metodologi penelitian atau bimbingan tesis.
2. Diselenggarakan lanjutan kegiatan berupa workshop penyusunan proposal hibah internal/eksternal khusus untuk tesis magister.
3. Menyusun modul/lembar kerja khusus "Panduan Penyusunan Proposal dan Hibah Penelitian Tesis Magister" sebagai bahan ajar berkelanjutan.





## REFERENSI

- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2025). *Pedoman penelitian dasar perguruan tinggi*. BRIN.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek). (2025). Skema penelitian mahasiswa magister dan doktor. Kemdikbudristek. <https://diktiristek.kemdikbud.go.id>
- Duniadosen.com. (2024). 5 perubahan hibah penelitian DIKTI tahun 2024. <https://duniadosen.com/hibah-penelitian-dikti/>
- Kemdikbudristek. (2025). Panduan umum hibah riset dan pengabdian masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAKN Ambon. (2025). Buku pedoman penelitian 2025 edisi revisi. <https://lppm.iaknambon.ac.id>
- LLDIKTI Wilayah VI. (2025). Panduan DPPM 2025. <https://lldikti6.id>
- LPDP Kemenkeu. (2023). Pengajuan dana bantuan penelitian tesis/disertasi. <https://bantuan.lpd.kemenkeu.go.id>
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2019). Metode penelitian. Ghalia Indonesia.
- Sekretariat Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM). (2025). Kriteria penilaian proposal hibah PTM. Kemdikbudristek.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Universitas Andalas. (2025). Pedoman penulisan tesis magister Fakultas Ekonomi Bisnis. <https://repo.unand.ac.id>
- Universitas Negeri Medan. (2024). Panduan tesis Program Studi Magister Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi UNIMED.
- Universitas Sanata Dharma. (2014). Pedoman penulisan proposal dan tesis MM USD. <https://usd.ac.id>
- Duniadosen.com. (2025a). Format proposal program hibah penelitian. <https://duniadosen.com/format-proposal-program-hibah-penelitian/>
- Duniadosen.com. (2025b). Skema penelitian pascasarjana PPS 2025. <https://duniadosen.com/skema-penelitian-pascasarjana/>
- Duniadosen.com. (2025c). Struktur ringkasan proposal hibah. <https://duniadosen.com/contoh-ringkasan-proposal-hibah/>
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). SAGE Publications.
- Zainal, A. (2022). Panduan penulisan proposal penelitian. Pustaka Pelajar.